

BAB IV
LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah di MAN 1 Hulu Sungai Tengah

Nama Sekolah	: MAN 1 Hulu Sungai Tengah
NPSN	: 30315537
Alamat	: Jl. H. Damanhuri, Komp. Masjid Agung
Kode pos	: -
Desa/Kelurahan	: Barabai Utara
Kecamatan/Kota	: Barabai
Kabupaten/Kota	: Hulu Sungai Tengah
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Status Sekolah	: Negeri
Waktu Penyelenggaraan	: -/ -hari
Jenjang Pendidikan	: MA (Madrasah Aliyah)

2. Sejarah Berdirinya Sekolah

Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah berdiri sejak tahun 1960, yang artinya saat ini telah berusia 60 tahun, Yayasan Persatuan Perguruan Islam (PPI) mendirikan madrasah setingkat dengan Tsanawiyah dan Aliyah di Pantai Hambawang Kab. Hulu Sungai Tengah dengan nama Madrasah Menengah Pertama (MMP) dan Madrasah

Menengah Atas (MMA) yang berlokasi di desa Tuban Pantai Hambawang.

Tahun 1970 Madrasah Menengah Atas ini di negerikan menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) sesuai SK Menteri Agama RI nomor : 223 tanggal 26 September 1970 dan lokasinya berpindah ke Desa Telaga Jingah Pantai Hambawang. Pada tahun 1979 MAAIN ini pindah lokasi ke kota Barabai yaitu, di jalan H. Damanhuri Komplek Masjid Agung Barabai. Tahun 1994 MAAIN Pantai Hambawang ini berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pantai Hambawang. Perkembangan berikutnya pada tahun 1999 berganti menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Barabai.

Pada bulan Oktober tahun 2016 MAN 1 Barabai berganti menjadi MAN 1 Hulu Sungai Tengah, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI nomor 671 tahun 2016 tepatnya pada tanggal 17 November 2016.

3. Motto MAN 1 Hulu Sungai Tengah

MAN 1 Hulu Sungai Tengah mengusung motto BERTTAQWA (Bersih, Elok, Rapi, Tertib, Aman, Qur'ani, Wibawa, dan Amanah).

4. Visi dan Misi

a. Visi

TERWUJUDNYA WARGA MADRASAH YANG BERIMAN,
BERAKHLAK, BERILMU, BERPRESTASI, DAN RAMAH
LINGKUNGAN

b. Misi

- 1) Menumbuhkan sikap penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi sumber kearifan, kemuliaan dalam perilaku.
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif, kreatif, dan inovatif, dengan memanfaatkan semua komponen untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa secara optimal.
- 3) Melaksanakan pembinaan kegiatan PMR, KIR, Pramuka, Olimpiade MIPA, Drum Band dan Olahraga secara terencana dan terarah bertumpu pada semangat untuk berprestasi.
- 4) Melaksanakan pembinaan dan pelestarian kesenian yang benuansa Islami.
- 5) Melaksanakan pembinaan kegiatan ceramah agama, bilal, dan pelaksanaan jenazah.
- 6) Melaksanakan pembinaan kedisiplinan untuk pencapaian 10 K.
- 7) Melaksanakan manajemen partisipatif, transparansi, dan akuntabel.
- 8) Melaksanakan perawatan, peningkatan sarana prasarana.
- 9) Menciptakan kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan melestarikan fungsi lingkungan.
- 10) Menciptakan kepedulian terhadap lingkungan hidup untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan.

5. Tujuan Madrasah

- a. Terbentuknya akhlak dan perilaku mulia.

- b. Mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi teknologi dalam era globalisasi.
 - c. Terwujudnya peserta didik agar dapat menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.
 - d. Menyiapkan peserta didik agar mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
 - e. Menyiapkan warga madrasah yang mempunyai kepedulian tentang LH.
 - f. Meningkatkan wawasan kepedulian terhadap lingkungan hidup yang meliputi pelestarian fungsi lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan
6. Kepala Madrasah

Pemimpin madrasah yang pernah bertugas di MAN 1 Hulu Sungai Tengah sejak awal berdirinya/dinegerikan (1970) yaitu:

Tabel 4.1

Daftar Kepala Sekolah di MAN 1 Hulu Sungai Tengah

NO	NAMA	PERIODE TUGAS
1.	H. Baseran	Tahun 1970 s.d 1972
2.	Sahibul Baseri, BA	Tahun 1973 s.d 1986
3.	Drs. H. Satera	Tahun 1986 s.d 1994
4.	Drs. Adnan	Tahun 1998 s.d 1999
5.	Drs. H. M. Kusasie	Tahun 1999 s.d 2002
6.	Drs. Adnan	Tahun 2002 s.d 2009
7.	Drs. H.M. Muaz	Tahun 2009 s.d 2010
8.	H. Taufiqurrahman, S.Ag, M.Pd	Tahun 2010 s.d 2011
9.	Drs. H. Tri Joko Waluyo, MM	Tahun 2011 s.d 2021
10.	H. Someran, S.Pd. MM.	Tahun 2021 sampai sekarang

7. Guru dan Karyawan

Jumlah seluruh tenaga pengajar Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah adalah sebanyak 50 orang, terdiri atas 30 orang guru ASN, 1 orang ASN jam tambahan dan 20 orang guru non ASN/honorer ditambah dengan 19 orang karyawan.

8. Peserta Didik

Jumlah peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 682 orang dengan rincian:

Tabel 4.2
Daftar Peserta Didik MAN 1 Hulu Sungai Tengah
Tahun ajaran 2021-2022

Kelas/ Jumlah	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X-MIPA	26	83	109
X-IPS	33	58	91
X-Keagamaan	8	21	29
Jumlah KLS X	67	162	229
XI-MIPA	28	80	108
XI-IPS	47	55	102
XI-Keagamaan	13	17	30
Jumlah Kls XI	88	152	240
XII-MIPA	33	72	105
XII-IPS	23	44	67
XII-Keagamaan	16	25	41
Jumlah Kelas XII	72	141	213

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data hasil penelitian lapangan yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut akan ditampilkan dalam bentuk deskriptif atau penjelasan. Penyajian data ini

akan dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian yang telah dibuat sebelumnya, agar mempermudah dalam penyajian dan menganalisisnya.

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah tentang pelaksanaan bimbingan karier pada masa pandemi COVID-19 di MAN 1 Hulu Sungai Tengah. Data yang telah peneliti dapatkan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan yang dapat mengungkapkan data secara komprehensif.

Peneliti melakukan wawancara kepada 3 orang guru bimbingan dan konseling di MAN 1 Hulu Sungai Tengah sebagai berikut:

1. Dra. Mahmudah, MM adalah salah satu guru Bimbingan dan Konseling yang ada di MAN 1 Hulu Sungai Tengah, beliau sekaligus koordinator guru BK di MAN 1 Hulu Sungai Tengah. Latar belakang pendidikan beliau adalah S1 Bimbingan dan Konseling (BK) di Universitas Lambung Mangkurat, dan S2 Manajemen Pendidikan di STIE Pancasetia.
2. Milawati, S.Pd adalah salah satu guru Bimbingan dan Konseling di MAN 1 Hulu Sungai Tengah, beliau berlatar belakang S1 Bimbingan dan Konseling (BK) di Universitas Lambung Mangkurat.
3. Rismayanti, S.Pd adalah juga salah satu guru Bimbingan dan Konseling di MAN 1 Hulu Sungai Tengah, yang berlatar belakang juga S1 Bimbingan dan Konseling di Universitas Ahmad Yani.

Adapun data yang peneliti dapatkan dilapangan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Bimbingan Karier Pada Masa Pandemi COVID-19
 - a. Perencanaan Bimbingan Karier

Perencanaan pelaksanaan Bimbingan Karier pada saat pandemi COVID-19 di MAN 1 Hulu Sungai Tengah sesuai dengan yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara dengan Dra. Mahmudah, MM, Milawati S,Pd, dan Rismayanti S.Pd yaitu:

“Kalau kami disini saat online selama 2 tahun 2020 dan 2021 kalau bimbingan disini tetap offline, online itu paling chat whatapp atau grup whatapp, lalu pemilihan jurusan itu memakai google form. Terkhusus untuk kelas XII karier itu biasanya untuk SNMPTN, jadi ditahap awal memang google form setelah itu hanyar pembimbingan offline, karena kalau pembimbingan secara online itu anak-anak banyak betakunya, nang betakunnya itu kada langsung sekali kaina beasa pulang, yang behadapan aja inya masih bingung, nah makanya kami tetap offline tapi terjadwal”¹

Dari penyampaian tersebut peneliti terjemahkan bahwa pelaksanaan bimbingan karier di MAN 1 Hulu Sungai Tengah dilakukan secara *online* melalui *chat whatapp pribadi, whatapp grup* dan *google form*. Namun apabila ada siswa yang merasa masih kebingungan bisa langsung datang kesekolah untuk diberikan bimbingan oleh guru Bimbingan dan Konseling (BK) secara terjadwal agar tetap mematuhi protokol kesehatan.

“Masa pelaksanaan secara online program kami tetap, program BK tetap kada beubah, karena kami di BK itu tetap ada

¹Wawancara dengan ibu Dra Mahmudah, MM guru Bimbingan dan Konseling sekaligus koordinator BK di MAN 1 Hulu Sungai Tengah, pada Senin, 17 Desember 2021

disini kalau guru lain itu online tapi BK tetap turun. Jadi untuk memfasilitasi siswa yang ingin konsultasi.”²

Dari penyampaian tersebut peneliti terjemahkan, bahwa program semesteran, tahunan, dan Rpl tetap menggunakan program yang sama seperti sebelum pelaksanaan tidak ada perubahan. Karena semua guru BK tetap diwajibkan hadir kesekolah kecuali guru mata pelajaran lainnya, untuk memfasilitasi siswa yang ingin berkonsultasi.

“Kami ini kan ada kelas X, XI, dan XII, tapi dalam pelaksanaannya siapa yang ada diruang BK itu harus ada, jadi perencanaan yang kami lakukan anak itu harus memang terselesaikan sampai tuntas. Dengan catatan keputusan memang ada ditangan anak, guru BK kada boleh meulah keputusan karena cuma mengarahkan, yang mengambil keputusan silahkan anak, dengan beberapa alternatif ke 1, ke 2, ke 3, karena kan kita hanya membantu saja.”

Dari penyampaian tersebut peneliti terjemahkan, bahwa apabila ada siswa yang tidak bisa menyelesaikan permasalahannya sendiri maupun memahami lingkungan sekitarnya siswa bisa langsung datang ke ruang BK, karena dari ke 4 guru BK yang ada di MAN 1 Hulu Sungai Tengah walaupun ada kesibukkan tetap harus ada yang bertahan diruangan, jadi perencanaan dari guru BK disitu permasalahan anak itu memang harus tuntas. Dengan catatan keputusan memang ada di tangan siswa, tugas guru BK hanya membantu dan mengarahkan dengan beberapa alternatif yang disitu siswa dapat memilih dan memutuskan sendiri.

²Wawancara dengan ibu Dra Mahmudah, MM guru Bimbingan dan Konseling sekaligus koordinator BK di Man 1 Hulu Sungai Tengah, pada Senin, 17 Desember 2021

Berdasarkan keterangan di atas disimpulkan bahwa, perencanaan bimbingan karier pada masa pandemi COVID-19 dipersiapkan dengan sangat baik. Tetap menggunakan program tahunan, semesteran, dan rpl yang sama seperti sebelum masa pandemi. Dan guru BK mempersiapkan angket menggunakan *goggle form* untuk diberikan kepada siswa.

b. Pelaksanaan Bimbingan Karier

Pelaksanaan Bimbingan Karier pada saat pandemi COVID-19 di MAN 1 Hulu Sungai Tengah sesuai dengan yang didapatkan penelliti dari hasil wawancara dengan Dra. Mahmudah, MM, Milawati S,Pd, dan Rismayanti S.Pd yaitu:

“Awal masuk semester siswa itu ada dikasihkan angket”

Dari penyampaian tersebut peneliti terjemahkan, bahwa untuk mengetahui minat, bakat, cita-cita, dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa itu diawal masuk kelas X diberikan angket.

“Sebenarnya anak itu dari kelas X disini itu sudah diberi pertanyaan, nih hndak kemana itu kan sudah dipadahi inya nih handak kemana karena sudah mengisi angket. Tapi selama perjalanan sampai di kelas XII itu banyak perubahan, karena kan saat kelas X kan impiannya ini itu, tapi setelah menjalani dan setelah tahu, dan kami pembimbingan kan melihat raport di mana nilainya yang lebih bagus nah kami arahkan kesana. Jadi bimbingan karier dari awal kelas X, rencana inya kemana itu ada dan sudah dibayang-bayangi nih karena kan inya handak kesini, kesitu sudah dibayangi diberi gambaran bahwa, si A bila kesini begawinya disini.

Dari penyampaian tersebut peneliti terjemahkan bahwa, terkait kelanjutan karier siswa setelah sekolah mau bekerja atau maneruskan perguruan tinggi itu sudah ditanyakan sejak kelas X

karena sudah mengisi angket. Namun selama perjalanan hingga kelas XII siswa banyak mengalami perubahan, dilihat dari hasil nilai raportnya. Dari kelas X siswa sudah diberi gambaran dan bayangan terkait pekerjaan dan perguruan tinggi, tinggal bagaimana siswa memutuskan sesuai keinginannya.

“Karena tidak ada jam pelajaran khusus untuk BK, jadi kadada penyampaian materi dari guru BK, kecuali ada waktu tertentu. Ibu biasanya disini bimbingan karier itu memfungsikan siswa alumni untuk sosialisasi misal dari IPDN, dari Poltekes dan kampus-kampus lainnya. Kami bimbingan kariernya lebih memfungsikan kesana, karena anak ketika kakanya yang hadir yang bekisah langsung mengena daripada kami guru kada tahu situasi disananya biasanya disana inya mengantuk, bila ada yang handak kepoltekes biasanya ada grupnya. Kalau ada akmil itu yang datang, kami minta sosialisasi sekalian, nah dihari libur sekolah untuk memberikan sosialisasi pada anak dan disini itu lebih ditekan kan ke karier siswa. Misal, kami lebih memotivasi anak ke ikatan dinas, TNI, Polri, itu lebih ditekankan disana, lebih diberi motivasi kesana, seperti IPDN, Kampus-kampus, kedokteran, minta orangnya langsung dari alumni langsung supaya inya termotivasi.”

Dari penyampaian di atas peneliti terjemahkan, bahwa tidak ada penyampaian bahan materi dari guru BK kepada siswa karena tidak ada jam pelajaran khusus untuk BK. Biasanya pun kalau ada itu penyampaian bimbingan karier dari kakak-kakak alumni untuk sosialisasi terkait kampus atau pekerjaan karena penyampaian dari para alumni lebih memotivasi anak. Jadi, guru BK di MAN 1 Hulu Sungai tengah lebih memfungsikan para alumni untuk memberikan bimbingan karier kepada siswa dengan cara sosialisasi.

“Ada pembimbingan, dan kami ini sudah fix sudah disemester 2 kelas X itu kan sudah ditanyakan, dan bimbingan

khusus itu dari kelas XII semester 2 walaupun ada salah satu anak atau beberapa siswa itu yang berubah, asalnya A memilih jadi setelah komplain dengan orang tua, begitu juga anak-anak itu harus konsultasi dengan orang tua, diizinkan dengan orang tua, kuliah di mana handak mendaftarkan di mana atau handak begawi itu memang persetujuan anantara orang tua dan siswa.”

Dari penyampaian di atas peneliti terjemahkan, bahwa untuk mengetahui rencana apa yang akan siswa lanjutkan setelah lulus sekolah sudah diberikan bimbingan sejak kelas X, awal pertama diberikan angket, setelah itu diadakan konseling individual secara langsung kepada siswa terkait apa yang ia pilih, dan apakah sudah ada konsultasi dengan orang tua. Tinggal menunggu keputusan dari siswa dan kesepakatan dari orang tuanya, guru BK di MAN 1 Hulu Sungai Tengah akan membantu dalam karier siswa kedepannya.

Berdasarkan keterangan di atas disimpulkan bahwa, dalam pelaksanaan bimbingan karier di MAN 1 Hulu Sungai Tengah setelah diberikan angket, diadakan tes psikotes yang dilaksanakan langsung dari seorang psikolog. Pemberian materi khusus tidak ada dari guru BK, hanya saja apabila ada informasi maupun sosialisasi tentang perguruan tinggi atau pekerjaan langsung di sosialisasikan oleh para alumni.

c. Evaluasi Bimbingan Karier

Evaluasi Bimbingan Karier pada saat pandemi COVID-19 di MAN 1 Hulu Sungai Tengah sesuai dengan yang didapatkan

peneliti dari hasil wawancara dengan Dra. Mahmudah, MM, Milawati S,Pd, dan Rismayanti S.Pd yaitu:

“Kalaunya kami PTM kan nih, selama 2 tahun ini 2020 itu kan di semester 2, evaluasinya itu tetap dilaksanakan jadi anak mana yang misalnya tahun ini berapa itu ada catatan dari kami setiap tahunnya dari setiap angkatan. Misal dari bimbingan karier ini datanya bekerja, ini datanya yang ke UIN berapa orang, yang SN ke ULM berapa orang, terus yang ke Ikatan Dinas itu berapa orang. Karena setiap tahun itu kan ditagih, sebagai laporan di TU.”

Dari penyampaian tersebut peneliti terjemahkan, bahwa evaluasi tetap dilaksanakan secara tatap muka dilihat dari data catatan setiap tahunnya, lalu ditanyakan kepada siswa tersebut apakah pilihannya tersebut sudah mantap, apakah ada perubahan atau ada kendala. Maka guru BK siap membantu mengarahkan anak ke jalur mana yang ia inginkan.

“Kalau evaluasi kami semua di BK, kalaunya ke TU kan evaluasinya aja. Itu memang kan bukan hanya bimbingan karier evaluasi itu juga baik bimbingan pribadi bimbingan yang lain keitu secara keseluruhan karena sudah program kami.”

Dari penyampaian di atas peneliti terjemahkan, bahwa yang terlibat dalam pelaksanaan evaluasi itu semua guru Bimbingan dan Konseling (BK). Lalu hasil evaluasi tersebut diserahkan ke bagian Tata Usaha (TU) sebagai evaluasi hasil laporan tahunan siswa dari BK.

“Karena kami kada masuk kelas, jadi metode belajar kami lebih ke konseling ada konsultasi, kan metode kami itu lebih ke bimbingan, nah kalau inya andai kami memberikan informasi mungkin metode yang kami pakai itu kan kayapa cara supaya

keseluruhan. Jadi paling sekali-sekali kalonya ada waktu, waktunya itu dari sana lah dari guru lainnya diberi waktu bisa kami memberikan informasi. Jadi metode yang dipakai itu lah lebih mengarah ke BK an nya, daripada layanan informasi metode belajarnya, paling kami itu anak ada laporan dari guru, misalnya dari perkembangan belajarnya itu menurun dari semeseter sebelumnya, nah itu kami bimbing jadi memang kerjasama antara wali kelas, guru mapel tadi. Disini sudah terkordinasi guru mapel dan wali kelas itu sudah terbiasa kerjasama terbiasa itu bilanya napa-napa itu dilaporkan ke BK, lalu kita pecahkan sama-sama, selesaikan sama-sama, kayaapa sosusnya, bersama si anak bersama orang tua kan memang membutuhkan orang tua.”

Dari penyampaian tersebut peneliti terjemahkan, bahwa evaluasi metode belajar dari guru BK di MAN 1 Hulu Sungai Tengah tidak ada dan lebih ke konsultasi dan bimbingan, karena keterbatasannya waktu pelajaran yang tidak disediakan untuk BK.

Berdasarkan keterangan di atas, peneliti simpulkan bahwa selama pembelajaran *online* evaluasi tetap dilaksanakan secara tatap muka, melihat dari angket dan nilai hasil raport siswa. Hasil evaluasi selalu diserahkan ke bagian tata usaha sebagai laporan. Dan untuk evaluasi metode belajar tidak ada, siswa lebih diarahkan langsung berkonsultasi dan diberikan bimbingan.

d. Tindak Lanjut Bimbingan Karier

Tindak lanjut Bimbingan Karier pada saat pandemi COVID-19 di MAN 1 Hulu Sungai Tengah sesuai dengan yang didapatkan penelliti dari hasil wawancara dengan Dra. Mahmudah, MM, Milawati S,Pd, dan Rismayanti S.Pd yaitu:

“Disini rata-rata anak berkonsultasi langsung, orang-orangnya aja yang dijulung oleh wali kelas, guru mapel. lebih banyak yang konsul langsung datang sendiri, jadi kami ada ruang konseling khusus.”

Dari penyampaian tersebut peneliti terjemahkan, bahwa tindak lanjut dari layanan bimbingan karier baik tentang minat, bakat, keinginan, dan karier siswa kedepannya, siswa datang langsung ke ruang BK untuk mengonsultasikan tentang permasalahannya, meminta solusi dan arahan dari guru BK terkait apa yang ia inginkan dan apa yang harus ia lakukan, hingga siswa mampu mengatasi dan menyelesaikan sendiri.

Berdasarkan keterangan di atas, peneliti simpulkan bahwa tindak lanjut dalam pelaksanaan bimbingan karier siswa datang langsung berkonsultasi ke ruang BK, dan jika masalah belum terselesaikan guru BK memanggil orang tua untuk membantu menyelesaikan permasalahan anaknya. Saat pembelajaran *online* siswa diadakan jadwal untuk berkonsultasi dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Karier pada masa Pandemi COVID-19
 - a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung pelaksanaan bimbingan karier pada saat pandemi COVID-19 di MAN 1 Hulu Sungai Tengah sesuai dengan yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara dengan Dra. Mahmudah, MM, Milawati S.Pd, dan Rismayanti S.Pd yaitu:

“Antusias siswa banyak yang suka datang seorang, suka curhat, berkonsultasi, walaupun sebenarnya ruang konselingnya ini belum memadai, tapi jar buhannya aduh nyamannya ruang BK.

Dari penyampaian tersebut peneliti terjemahkan bahwa, salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan karier yaitu antusias siswa banyak yang datang dengan sendirinya, suka curhat, berkonsultasi, walapun dengan keadaan ruang konseling yang belum memadai, namun siswa merasa nyaman saat berada di ruang BK tersebut.

Berdasarkan keterangan di atas, peneliti simpulkan bahwa faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan karier adalah antusias sendiri dari siswa untuk berkonsultasi dan adanya dukungan dari sekolah untuk berkerjasama langsung dengan psikolog untuk memberikan tes kepada siswa.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat pelaksanaan Bimbingan Karier pada saat pandemi COVID-19 di MAN 1 Hulu Sungai Tengah sesuai dengan yang didapatkan peneliti dari hasil wawancara dengan Dra. Mahmudah, MM, Milawati S.Pd, dan Rismayanti S.Pd yaitu:

“Waktu, sebenarnya macam-macam yang paling utama waktu pang, lawan kan pas pandemi itu lagi gencar-gencarnya di 2020 dan diawal 2021 itu memang kan kita tuh sudah agak kendor sudah boleh PTM terbatas, di 2020 itu nah saat itu anak-anak tu memang sangat tersiska karena kada bisa curhat ke BK, di hp nih biasanya voice note pang lagi memadahi buhannya tuh dan kita kan ada grup kelas jadi voice note tu pang memadahi atau memberi tahu misal ada sosialisasi dari mana ada informasi apa, itu ke grup kelas.

Dari penyampaian tersebut peneliti terjemahkan, bahwa salah satu faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan karier adalah waktu. Sebenarnya ada macam-macam faktor penghambat namun yang lebih utama adalah waktu. Karena sejak awal melunjaknya pandemi tahun 2020 siswa merasa sangat tersiksa karena tidak bisa berkonsultasi dan curhat ke BK. Jadi pelaksanaan bimbingan untuk siswa yang ingin berkonsultasi atau curhat hanya diberi bimbingan lewat *voice note*, dan juga ada *whatsapp group* kelas yang sedikit lebih memudahkan untuk memberikan informasi terkait karier, sosialiasi dan yang lainnya.

Berdasarkan keterangan di atas, peneliti simpulkan bahwa faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan karier adalah tidak ada waktu khusus untuk pemberian bimbingan langsung kepada siswa pada setiap minggunya.

C. Analisis Data

Berdasarkan penyajian data hasil penelitian, kemudian dilanjutkan dengan menganalisis data yang sudah diteliti secara satu persatu sesuai dengan pelaksanaan layanan Bimbingan Karier dan faktor-faktor yang

mempengaruhi dalam pelaksanaan layanan Bimbingan Karier di MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

Dari hasil data terkait layanan bimbingan karier pada siswa di MAN 1 Hulu Sungai Tengah telah di uraikan, maka akan diperjelas dan disederhanakan lagi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Bimbingan Karier Secara *Online* Pada Masa Pandemi COVID-19 di MAN 1 Hulu Sungai Tengah

Pelaksanaan Bimbingan Karier di MAN 1 Hulu Sungai Tengah dilaksanakan oleh guru Bimbingan dan Konseling yang diberikan kepada siswa sejak awal masuk kelas X. Adapun dalam pelaksanaan Bimbingan Karier di MAN 1 Hulu Sungai Tengah, terbagi dalam empat tahapan:

- a. Perencanaan Bimbingan Karier

Perencanaan bimbingan karier di MAN 1 Hulu Sungai Tengah berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang direncanakan guru Bimbingan dan Konseling (BK) adalah memberikan angket kepada siswa sejak awal masuk kelas X semester 1 untuk mengetahui sikap, keinginan, kemampuan, dan minat bakat siswa. Pada masa pandemi COVID-19 ini, angket dibagikan melalui google form setelah itu lalu diadakan bimbingan khusus secara *offline*. Dengan perencanaan memudahkan

mengidentifikasi hambatan-hambatan yang timbul dalam mencapai tujuan dari bimbingan karier.³

Perencanaan program kerja dan Rpl Bimbingan Karier di MAN 1 Hulu Sungai Tengah pada masa pandemi COVID-19 tetap sama seperti program kerja sebelumnya dan semuanya tetap dijalankan.

b. Pelaksanaan Bimbingan Karier

Menurut analisis peneliti berdasarkan hasil data yang didapatkan di lapangan pelaksanaan bimbingan karier di MAN 1 Hulu Sungai Tengah sangat penting untuk membantu siswa dalam memahami dirinya, memahami lingkungannya, mengetahui keinginan, kemampuan, minat dan bakat, serta profesi untuk masa depan sesuai dengan potensi dalam dirinya.

Pada masa pandemi ini bimbingan karier tetap dijalankan melalui *chat whatapp*, *whatapp group*, dan *google form*. Namun, pertemuan itu dilakukan secara terjadwal dan tetap sesuai dengan protokol kesehatan.

Untuk mengetahui rencana apa yang akan siswa lakukan setelah lulus dari MAN 1 Hulu Sungai Tengah guru Bimbingan dan Konseling melihat dari hasil angket dan nilai raport siswa pada tiap semester. Menanyakan perkembangan siswa dan keyakinan siswa untuk pemantapan kariernya, serta perizinan dan persetujuan orang

³Ridwan, *Penanganan Efektif: Bimbingan dan Konseling di Sekolah . . .*, h. 189

tua agar siswa dapat menangkap dengan baik apa yang disampaikan. Biasanya pelaksanaan sosialisasi ini dilaksanakan pada hari libur, agar tidak mengganggu jam pelajaran siswa.

Berdasarkan hal tersebut sesuai dengan teori dalam buku Bimo Walgito, Bimbingan karier yang dilaksanakan dengan cara yang disusun dalam suatu paket tertentu, yaitu paket bimbingan karier. Setiap paket merupakan modal utuh yang terdiri dari beberapa macam topik bimbingan. Berkaitan dengan hal ini pihak yang berwenang yaitu departemen pendidikan dan kebudayaan, telah mengeluarkan paket yang dikenal dengan paket bimbingan karier yang terdiri dari lima paket. Paket tersebut adalah paket I yaitu mengenal pemahaman diri, paket II mengenai nilai-nilai, paket III mengenai pemahaman lingkungan, paket IV mengenai hubungan hambatan dan cara mengatasi hambatan, dan paket V mengenai perencanaan masa depan.⁴

c. Evaluasi Bimbingan Karier

Evaluasi pelaksanaan bimbingan karier di MAN 1 Hulu Sungai Tengah dengan melihat hasil angket siswa yang ingin bekerja atau melanjutkan perguruan tinggi akan diberikan gambaran dan bimbingan hingga siswa bisa meneruskan kariernya tersebut.

Hasil evaluasi bimbingan karier dilaksanakan dengan semua guru Bimbingan dan Konseling, laporan hasil evaluasi tersebut

⁴Bimo Walgito, Bimbingan dan Konseling (*Studi dan Karir*) . . . , h. 198

diserahkan kepada Tata Usaha (TU) sebagai laporan pada setiap akhir tahun.

Berdasarkan hal tersebut sesuai dengan teori dalam jurnal Aprianus Telaumbanua, Dari hasil evaluasi suatu program dapat mengetahui keberhasilan atau kegagalan suatu program kegiatan dalam mewujudkan tujuan yang seharusnya dicapai serta melalui kegiatan tersebut dapat diambil suatu keputusan.⁵

d. Tindak Lanjut Bimbingan Karier

Apabila ada siswa yang berkonsultasi untuk kelanjutan kariernya ingin bekerja atau meneruskan perguruan tinggi guru Bimbingan dan Konseling bisa memanggil orang tua siswa agar mengetahui juga membantu perkembangan siswa supaya dapat mencapai apa yang ia inginkan.

Berdasarkan hal tersebut sesuai dengan teori dalam jurnal Junaidi Jauhari dan Risep Maryani, Upaya tindak lanjut merupakan suatu tindakan-tindakan yang berkaitan untuk memperbaiki suatu kegiatan dalam mendapatkan kepastian tentang pelaksanaan program atau pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, sehingga bila terjadi penyimpangan maka dapat ditempuh usaha-usaha yang mengarah pada perbaikan dan penanganan atas permasalahan yang belum atau perlu diselesaikan.⁶

⁵Aprianus Telaumbanua, *Evaluasi Program Pelaksanaan Bimbingan Karir . . .*, h. 31

⁶Junaidi Jauhari, Risep Maryani, *Program Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Rencana Keputusan Karir Siswa . . .*, h. 58

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Bimbingan Karier Pada Masa Pandemi COVID-19

Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan karier secara *online* pada masa pandemi COVID-19 di MAN 1 Hulu Sungai Tengah, berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yaitu:

a. Faktor Pendukung

Menurut analisis peneliti faktor pendukung terlaksananya bimbingan karier pada siswa di MAN 1 Hulu Sungai Tengah dengan adanya kerjasama antara guru BK dengan wali kelas dan guru mata pelajaran untuk memantau dan memberikan bimbingan kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis tersebut sesuai dengan teori dalam buku Ulifa Rahma, dukungan dan kerjasama dari pihak sekolah sangat berperan penting dalam perencanaan maupun pelaksanaan bimbingan karier.⁷

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan karier adalah waktu. Karena waktu merupakan hal yang sangat mendukung dalam pelaksanaan bimbingan karier, terutama dalam membantu perkembangan siswa dalam menata masa depannya.

⁷Ulifa Rahma, "Bimbingan Karier Siswa", (Malang: UIN Maliki Press (Anggota IKAPI), 2010), h. 125

Berdasarkan data di atas disimpulkan bahwa waktu untuk pelaksanaan terkadang guru Bimbingan dan Konseling menyampaikan materi hanya lewat *whatapp group*, dan mengadakan sosialisasi tentang pekerjaan ataupun perguruan tinggi menggunakan hari libur agar siswa mendapatkan informasi tersebut.

Jadi, lebih baik lagi jika waktu untuk pelaksanaan bimbingan karier maupun bimbingan dan konseling diadakan untuk membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahannya, memahami lingkungan sekitarnya, dan dapat mengetahui potensi yang ada dalam dirinya.